

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Kondisi sistem pengendalian intern di pemerintah daerah di Indonesia sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kelemahan yang ditemukan di setiap pemerintah daerah yang berbeda-beda. Kelemahan pengendalian intern yang terjadi dibagi kedalam tiga kelompok besar. Pertama, kelemahan sistem akuntansi dan pelaporan. Kelemahan yang paling sering terjadi diantaranya pencatatan tidak/belum dilakukan atau tidak akurat, penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan, dan sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai. Kedua, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan APBD. Kelemahan yang paling sering terjadi diantaranya perencanaan kegiatan yang tidak memadai dan penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan bidang teknis tertentu atau ketentuan intern pemerintah daerah tentang pendapatan dan belanja. Ketiga, kelemahan struktur pengendalian intern. Kelemahan yang paling sering terjadi diantaranya SOP tidak berjalan secara optimal atau tidak diteliti atau bahkan tidak memiliki SOP formal untuk suatu prosedur

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan ukuran pemerintah daerah terhadap kelemahan pengendalian intern. Dengan demikian maka H_1 diterima.
2. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap kelemahan pengendalian intern. Dengan demikian maka H_2 diterima.
3. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pendapatan asli daerah terhadap kelemahan pengendalian intern. Dengan demikian maka H_3 ditolak.
4. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan jumlah kecamatan terhadap kelemahan pengendalian intern. Dengan demikian maka H_4 ditolak.
5. Hasil pengujian statistik dengan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan jumlah penduduk terhadap kelemahan pengendalian intern. Dengan demikian maka H_5 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, penulis bermaksud mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkenaan.

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang topik ini, disarankan untuk menambah sampel penelitian lebih luas lagi sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih valid.
2. Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2007 hingga tahun 2011 dan data penelitian ini adalah laporan keuangan akhir tahun, data penduduk dan jumlah kecamatan berdasarkan hasil sensus dari badan pusat statistik provinsi Jawa Tengah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variable dependent kelemahan pengendalian intern dan variable independent hanya sebatas ukuran pemerintah daerah, pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, jumlah kecamatan dan jumlah penduduk.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel kabupaten/kota di provinsi Jawa